

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mencari jawaban dari beberapa masalah yang terdapat pada fragmen batu berelief Museum Nasional. Pada bagian akhir penelitian ini, akan dikemukakan secara singkat tentang hal-hal yang menjadi jawaban permasalahan penelitian beserta kesimpulan akhir dari penelitian ini.

Pada beberapa museum di Indonesia sering dijumpai adanya koleksi arkeologi seperti relief. Relief-relief itu tentunya berasal dari suatu bangunan suci yang masih berdiri atau yang telah runtuh di masa lalu. Hanya saja banyak di antara relief-relief tersebut belum mendapat penjelasan secukupnya dalam katalog atau keterangan koleksinya (*label/caption*). Bahkan ada yang tersia-sia diletakkan saja di salah satu sudut museum dan tidak menarik perhatian para pengunjung. Jika saja sebuah relief diberi penjelasan sesuai dengan pendekatan karya seni dan konteks sejarahnya, relief tersebut akan lebih menarik pengunjung karena dapat menceritakan lebih banyak mulai dari tokoh, adegan, maupun cerita, bahkan akan didapat latar belakang pembuatan relief, keagamaan, kondisi masyarakat pada masa itu dan nilai informasi lainnya.

Relief-relief yang menjadi data penelitian kali ini adalah fragmen batu berelief koleksi Museum Nasional yang asalnya merupakan bagian dari kepurbakalaan seperti candi, goa pertapaan maupun pemandian kuno dan berasal dari daerah Jawa Tengah ataupun dari Jawa Timur. Keadaan keseluruhan fragmen batu berelief Museum Nasional relatif baik, pada beberapa batu berelief penggambarannya terlihat aus dan terlihat patahan di beberapa sisinya, terdapat pula penggambaran relief yang hanya rusak di bagian mukanya.

Di Museum Nasional Jakarta selain batu berelief yang telah dapat diidentifikasi secara pasti, namun tidak sedikit pula dari batu-batu berelief tersebut yang dianggap sebagai batu berelief yang belum dapat diidentifikasi. Usaha mengidentifikasi batu-batu berelief tersebut sulit untuk dilakukan, karena kebanyakan sudah terlepas dari konteksnya, sehingga untuk mengidentifikasi mengenai tokoh, adegan, cerita hingga keberadaan asal-usul batu berelief tersebut menjadi tantangan bagi penulis.

Dalam mengidentifikasi tokoh, adegan, hingga sampai kepada suatu identifikasi cerita pada batu-batu berelief Museum Nasional, diperlukan data lain guna dijadikan pembanding seperti sumber tertulis dan penggambaran relief sejenis, sehingga dapat memudahkan dalam mengidentifikasi penggambaran acuan cerita tertentu yang terdapat pada masing-masing batu berelief.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 17 fragmen batu berelief Museum Nasional, terdapat dua kelompok batu berelief yakni, 11 batu berelief yang dapat diidentifikasi ceritanya dan 6 batu berelief yang tidak dapat diidentifikasi ceritanya.

Batu berelief yang dapat diidentifikasi ceritanya adalah, batu berelief 2 (433a) memuat cerita Sudamala, batu berelief 3 (5841) dan batu berelief 13 (5840) cerita Udayana, batu berelief 4 (464e) cerita Panji, batu berelief 5 (6262) cerita Tantri Kamandaka, batu berelief 6 (337) cerita Parikesit, batu berelief 7 (333) cerita Arjunavivaha, batu berelief 8 (396a) cerita Ramayana. batu berelief 9 (5843) dan batu berelief 14 (5839), cerita Mahabarata, batu berelief 10 (6261) cerita Ramayana; Hanuman Duta.

Batu berelief yang dapat diidentifikasi ceritanya didapat melalui perbandingan dengan sumber bacaan yang memuat isi dari kitab keagamaan atau karya sastra Jawa Kuno, perbandingan dengan relief lain yang memiliki penggambaran sejenis dan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Hasil dari

perbandingan tersebut kemudian dicari kesamaan-kesamaan penggambaran tokoh, adegan hingga sampai pada cerita yang diacu oleh pembuat batu berelief tersebut.

Batu berelief yang belum dapat diidentifikasi ceritanya adalah, batu berelief 1 (422b) terdapat penggambaran tokoh punakawan dan diduga mengambil acuan cerita dari pementasan wayang yaitu adegan “goro-goro”, yang menampilkan rupa-rupa tokoh punakawan. Batu berelief 11 (623) menggambarkan tokoh binatang sepasang kijang yang dikaitkan dengan upaya dalam melakukan hubungan dengan para dewa. Batu berelief 12 (D200) menggambarkan tokoh pria yang hendak melakukan ritual keagamaan. Batu berelief 15 (5842) menggambarkan adegan sepasang laki-laki dan perempuan yang sedang membungkuk dan berada pada posisi yang berdekat-dekatan. Batu berelief 16 (459a) dan Batu berelief 17 (459a1) dikaitkan dengan cerita dewa Yaksha.

Batu berelief yang belum dapat diidentifikasi ceritanya merupakan batu-batu berelief yang sudah rusak/aus, serta penggambaran komponen dan adegannya tidak dikenal, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan sumber bacaan yang memuat isi dari kitab keagamaan/karya sastra Jawa Kuno ataupun dengan melakukan perbandingan terhadap relief yang memiliki penggambaran sejenis. Batu berelief yang masih meragukan ceritanya seperti pada relief 16 dan 17 juga termasuk ke dalam jenis batu berelief yang tidak dapat diidentifikasi. Pada panil relief 16 dan 17 terdapat persamaan penempatan penggambaran yaitu pada dinding depan atau pipi tangga menuju pintu masuk candi yang dijadikan pembanding. Penggambaran tokoh dewanya pun relatif sama, namun perbedaan dalam hal jumlah tokoh yang terdapat di Museum Nasional dengan jumlah tokoh yang dijadikan data banding tidak terdapat persamaan, sehingga jenis cerita yang dijadikan acuan menjadi masih meragukan.

Identifikasi fragmen batu berelief yang terdapat di Museum Nasional tidak dapat dilakukan secara pasti dan benar. Terdapat kemungkinan karena dalam pembuatan relief-relief tersebut si seniman menggunakan aturan-aturan yang terdapat dalam kitab-kitab di India. Akan tetapi dalam penggambaran/pembuatan relief-relief

tersebut tidak jarang dari si seniman menggunakan kebebasan berekspresi yang dimilikinya kedalam penggambaran relief, sehingga aturan mengenai pembuatan relief-relief tersebut tidak secara ketat dilaksanakan.

Hasil penelitian ini bersifat sementara dan tetap terbuka untuk diuji kembali dengan kemungkinan untuk diubah, diperbaiki, atau disempurnakan. Penelitian ini masih merupakan langkah awal terhadap penelitian tentang fragmen relief Museum Nasional. Karena itu hasil kajian ini masih sangat mungkin diperdalam dan dikembangkan lebih lanjut dalam penelitian yang lebih mendalam dan data yang lebih luas di masa yang akan datang.

5.2 Saran

Untuk Museum Nasional, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan suatu tambahan referensi apabila nantinya informasi yang terkandung pada batu berelief akan diberi keterangan seperti misalnya bentuk label/*caption*. Keterangan pada tiap batu berelief yang mengandung cerita di Museum Nasional dapat dilakukan dengan memulainya dari informasi gambaran umum pada masing-masing batu berelief, kemudian melakukan deskripsi singkat hingga sampai pada identifikasi tokoh dan adegan yang merupakan bagian dari cerita tertentu. Keterangan berupa informasi mengenai cerita batu berelief yang dibuat secara ringkas dan tajam dengan bahasa yang sederhana, dengan begitu diharapkan informasi tersebut dapat “bercerita” lebih banyak bila dibandingkan dengan label yang tersedia saat ini di Museum Nasional.

Untuk peneliti berikutnya, upaya mengidentifikasi 17 batu berelief cerita yang terdapat pada Museum Nasional telah dilakukan oleh penulis. Namun hasil yang didapat masih sangat mungkin untuk dilakukan penambahan maupun perbaikan apabila terdapat penulis lain yang ingin membahas relief-relief cerita maupun non-cerita yang terdapat di Museum Nasional. Dapat juga dengan melakukan penelitian

dan penelusuran terhadap acuan cerita yang dipahatkan pada batu berelief yang telah diteliti oleh penulis, namun batu berelief tersebut masih meragukan dan pada beberapa batu berelief tidak dapat diidentifikasi ceritanya. Setelah dilakukan identifikasi terhadap 17 batu berelief cerita Museum Nasional, penulis selanjutnya dapat pula melakukan penelusuran mengenai tempat asal-usul batu berelief tersebut berada, sehingga suatu relief akan memiliki nilai informasi yang lengkap yang dapat menambah pengetahuan bagi pengunjung museum khususnya yang mengunjungi bagian relief di Museum Nasional.

